



Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMK Negeri 1 Waibakul

Ina Rambu Habati¹, Darius Imanuel Wadu², Elsy S Hana Taunu³

^{1,2,3} Universitas Kristen Wira Wacana Sumba, Indonesia

Corresponding Author: ✉ : inarambu21@gmail.com

ABSTRACT

ARTICLE INFO

Article history:

Received
18 April 2025
Revised
23 May 2025
Accepted
15 June 2025

Key Word

How to cite

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran problem based learning(PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa di kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Waibakul. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yang menggunakan one group pretest- post design. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Waibakul, dengan sampel penelitian yaitu kelas XI sebagai kelas eksperimen. Instrumen digunakan yaitu pretest dan posttest kemampuan pemecahan masalah matematika siswa sebanyak 3 butir soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, taraf signifikansi, dan uji hipotesis. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai rata-rata posttest yaitu 81.81 lebih besar dari pada nilai rata-rata pretest yaitu 57,03. Pengujian hipotesis dengan uji z menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Disimpulkan bahwa model pembelajaran problem based learning(PBL) berpengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Waibakul.

Problem Based Learning, Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah, Siswa

<https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr>



This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan hasil peradaban suatu bangsa berkembang atas dasar pandangan hidup manusia yang berfungsi sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikan. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal di sekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan investasi masa depan. Sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka perlu rencana strategis untuk

mencerdaskan kehidupan bangsa untuk dapat mencapainya (Rahman, Munandar, Fitriani, Karlina, & Yumriani, 2022). Salah satu rencana strategis agar dapat mencerdaskan kehidupan bangsa adalah lewat mata pelajaran yang terdapat dalam satuan pendidikan seperti pembelajaran matematika.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang membantu siswa dalam meningkatkan berbagai pengetahuan dan kemampuan berfikir kritis dari materi yang telah diterima (Rahman et al., 2022). Melalui proses pembelajaran matematika siswa diberi pengalaman atau pengetahuan belajar tentang konsep matematika yang dipelajari. Dalam rangka meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah, siswa perlu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, memahami pola, merumuskan dugaan, menarik kesimpulan melalui penalaran. Salah satu cara untuk mengetahui ketercapaian suatu kompetensi adalah penggunaan strategi pembelajaran matematika. Strategi yang digunakan dalam pendidikan dapat diartikan dengan perencanaan yang dilakukan, atau serangkaian hal yang akan dicapai yang mengarah pada tujuan pendidikan. Strategi yang digunakan dalam pendidikan dapat diartikan dengan perencanaan yang dilakukan, atau serangkaian hal yang akan dicapai yang mengarah pada tujuan pendidikan. Strategi pembelajaran digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran matematika disekolah memiliki tujuan agar siswa mampu: 1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara efisien dalam pemecahan masalah. 2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. 3) pemecahan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. 4) mengkomunikasikan gagasan yang simbol, tabel, media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. 5) memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tau, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika dan percaya diri dalam pemecahan masalah. Guru juga harus menerapkan pemahaman konsep-konsep matematika sehingga siswa mudah mengerti dan memahami dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan ibu guru (MA) mata pelajaran matematika kelas XI TKJ di SMK Negeri 1 Waibakul. Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan bahwa hasil belajar siswa kelas XI TKJ dalam proses pembelajaran matematika masih rendah. Bahwa ada banyak masalah dan kendala dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu faktor penyebab terjadinya hal tersebut adalah guru masih berperan aktif di dalam kelas, tidak terlalu banyak melibatkan siswa dalam penyampaian materi, dimana guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan dalam memecahkan

masalah matematika khususnya materi SPLDV, dalam proses pembelajaran matematika siswa cenderung menyelesaikan soal matematika yang diberikan secara langsung tanpa menyelesaikan tahap demi tahap dan pemahaman siswa dalam menjawab soal belum memuaskan, bahkan masih terdapat siswa yang kesulitan mengubah soal cerita ke model matematika. Rendahnya nilai siswa dalam menyelesaikan soal karena sebagian belum mampu memahami betul soal yang diberikan. Hal ini dibuktikan pada hasil tes siswa kelas XI TKJ terlihat pada gambar.

Dari penjabaran diatas, peneliti dapat simpulkan kemampuan pemecahan masalah perlu untuk dikembangkan. Agar kemampuan pemecahan masalah siswa meningkat, hendaknya guru memilih model pembelajaran yang membawa ke taraf kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Untuk mendukung agar terlatihnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa peneliti memilih model pembelajaran problem based learning. Dengan diterapkan model Problem Based Learning diharapkan siswa meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam kelas.

Pendahuluan berfungsi agar pembaca mengetahui latar belakang penelitian Anda dan, yang terpenting, mengapa penelitian Anda penting dalam konteks ini. Tujuan dari Pendahuluan adalah untuk merangsang minat pembaca dan untuk memberikan informasi latar belakang terkait yang diperlukan untuk memahami sisa artikel. Anda harus meringkas masalah yang akan dibahas, memberikan latar belakang tentang subjek, mendiskusikan penelitian sebelumnya tentang topik tersebut, dan menjelaskan dengan tepat apa yang akan dibahas oleh makalah tersebut, mengapa, dan bagaimana. Silakan gali lebih banyak dengan kata lain latar belakang artikel Anda dan posisi penelitian Anda saat ini di antara penelitian lain tentang tema terkait. Anda harus mendiskusikan di sini serta hubungan penelitian Anda dengan peneliti lain; tinjauan pustaka, terutama pada karya akademis yang paling relevan dan terbaru diterbitkan di jurnal bereputasi tinggi, adalah suatu keharusan. Silakan coba menjawab pertanyaan: mengapa Anda yakin bahwa pertanyaan penelitian Anda sangat penting untuk dijawab, bagaimana menurut Anda jawaban Anda akan memberikan kontribusi dan bagaimana kebaruan artikel Anda memberikan kontribusi. Di sini Anda dapat mendiskusikan setiap aspek dari masalah tersebut. Argumen dan data orisinal yang dibahas dan dibandingkan dengan penelitian dan karya cendekiawan lain diperlukan. Dengan kata lain, cara membahas suatu masalah di sini adalah dengan menggabungkan data dan pembahasannya. Jadi, tidak disarankan untuk memisahkan hanya deskripsi data dari hasil analisisnya. Setiap kutipan ditulis dengan cara tertentu yang dapat diidentifikasi sebagai "kutipan" yang berbeda dari teks asli Anda. Kemudian jelaskan tujuan Anda dari penelitian ini.

Tips:

1. Mulailah Pendahuluan dengan memberikan catatan latar belakang yang ringkas tentang masalah yang dipelajari.
2. Sebutkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian Anda adalah bagian terpenting dari pendahuluan.
3. Tetapkan pentingnya penelitian Anda: Mengapa ada kebutuhan untuk melakukan studi?
4. Perkenalkan pembaca pada literatur terkait. Jangan memberikan sejarah lengkap tentang topik tersebut. Hanya mengutip karya sebelumnya yang berhubungan langsung dengan masalah saat ini. (Keadaan seni, penelitian yang relevan untuk membenarkan kebaruan naskah.)
5. Sebutkan analisis kesenjangan atau pernyataan kebaruan.
6. Nyatakan hipotesis Anda dengan jelas, variabel yang diselidiki, dan ringkas metode yang digunakan.
7. Tentukan singkatan atau istilah khusus/ regional.

The introduction is a little different from the short and concise abstract. The reader needs to know the background to your research and, most importantly, why your research is important in this context. The purpose of the Introduction is to stimulate the reader's interest and to provide pertinent background information necessary to understand the rest of the paper. You must summarize the problem to be addressed, give background on the subject, discuss previous research on the topic, and explain exactly what the paper will address, why, and how. Please explore in more words the background of your paper and your current research position among other research on related themes. You should discuss here as well your research's relations with those of other researchers; literature review, especially on most relevant, newly academic works published in high reputation journals, is a must. Please try to answer at question: why you believe that your research question is such an important to answer, how you think your answer would be a contribution to the existing scholarship on the subject and how the novelty of your article give a contribution. Here you may discuss every aspect of the issue. It is necessary to build argument and to provide original data discussed and compared to research and works of other scholars. In other words, the way to discuss an issue here is by combining the data and the discussion. So, it is not recommended to separate merely data description from the analysis on it. Every quotation is written down in a specific way that can be identified as a "quotation" different from your original text. Then describe your purpose of this research.

Tips:

1. Begin the Introduction by providing a concise background account of the problem studied.

2. State the objective of the investigation. Your research objective is the most important part of the introduction.
3. Establish the significance of your work: Why was there a need to conduct the study?
4. Introduce the reader to the pertinent literature. Do not give a full history of the topic. Only quote previous work having a direct bearing on the present problem. (State of the art, relevant research to justify the novelty of the manuscript.)
5. State the gap analysis or novelty statement.
6. Clearly state your hypothesis, the variables investigated, and concisely summarize the methods used.
7. Define any abbreviations or specialized/regional terms.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek siswa. Penelitian eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok (Sugiyono 2019).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design. Desain ini menempuh tiga Langkah, yakni: (1) memberikan pre tes untuk mengukur variable terikat sebelum perlakuan dilakukan, (2) memberikan perlakuan eksperimen pada para subjek, dan (3) memberikan post tes lagi untuk mengukur variable terikat setelah perlakuan dilakukan. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai pretest atau pengukuran awal yaitu nilai formatif siswa yang diperoleh dari tes pemahaman matematis pada pokok bahasa sebelum materi yang dieksperimenkan. (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data menggunakan uji Normalitas, uji Homogenitas, taraf signifikansi, uji Hipotesis. Uji Normalitas digunakan data yang diperoleh dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS for windows 25.00, uji Homogenitas digunakan untuk menguji variasi dari populasi homogen, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak terhadap dua kelompok perlakuan (Siregar, 2021),.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Desember 2024 di SMK Negeri 1 Waibakul dan analisis data diketahui bahwa siswa mampu memecahkan kemampuan pemecahan masalah dalam soal tersebut. sebelum melakukan proses

pembelajaran siswa diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan pemecalahan masalah siswa, kemudian diberikan perlakuan yaitu kelas eksperimen diterapkan model konvensional dan kelas eksperimen menerapkan pembelajaran *problem based learning* dan diakhiri diberikan *posttest* untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa setelah perlakuan. Berdasarkan hasil olahan SPSS Versi 22.0 untuk uji Normalitas diperoleh rata-rata *Pretest* kelas eksperimen 0,301. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* belum mencapai KKM, kemudian setelah perlakuan diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen 0,87 dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 70 dengan standar deviasi 9,225

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *shapiro-wilk* diperoleh nilai signifikan untuk *pretest* yaitu 0,301 dan untuk *posttest* 0,87 terlihat bahwa $\text{sig} > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Kemudian dilanjutkan dengan uji Homogenitas menggunakan signifikan *based on mean* diperoleh nilai 0,117 $> 0,005$ oleh karena itu varians data disimpulkan bersifat homogen. Setelah data bersifat normalitas dan homogenitas dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-z.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji z. Karena subjek > 30 untuk menjawab rumusan masalah. Secara deskriptif sudah menunjukkan adanya pengaruh. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan diperoleh nilai $\text{sig}(2\text{-tailed})$ adalah 0,000 yang artinya nilai tersebut $< 0,005$ ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa SMK Negeri 1 Waibakul.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengumpulkan data dari hasil tes awal dan akhir pembelajaran matematika dilihat perbandingan nilai yang di peroleh dari siswa persamaan linear dengan dua variabel dikelas XI TKJ menjadi kelas eksperimen terdiri dari 30 siswa. Adapun tabel hasil pretest dan posttest siswa disajikan sebagai berikut

Hasil dan Pembahasan ini bertujuan untuk menyatakan temuan Anda dan membuat interpretasi dan / atau pendapat, menjelaskan implikasi temuan Anda, dan memberi saran untuk penelitian selanjutnya. Fungsi utamanya adalah menjawab pertanyaan yang diajukan dalam Pendahuluan, menjelaskan bagaimana hasil mendukung jawaban dan, bagaimana jawaban tersebut sesuai dengan pengetahuan yang ada tentang topik tersebut. Pembahasan dianggap sebagai inti dari makalah dan biasanya membutuhkan beberapa upaya penulisan. Pembahasan akan selalu terhubung dengan pendahuluan melalui pertanyaan penelitian atau hipotesis yang Anda ajukan dan literatur yang Anda ulas, tetapi tidak hanya mengulang atau mengatur ulang pendahuluan ; diskusi harus selalu menjelaskan bagaimana penelitian Anda telah menggerakkan pemahaman pembaca tentang masalah penelitian ke depan dari tempat Anda meninggalkannya di akhir pendahuluan. Untuk memperjelas pesan Anda, diskusi harus dibuat sesingkat mungkin dengan menyatakan dengan jelas dan lengkap,

mendukung, menjelaskan, dan mempertahankan jawaban Anda serta mendiskusikan masalah penting dan relevan lainnya. Perhatian harus diberikan untuk memberikan komentar dan bukan pengulangan hasil. Masalah sampingan tidak boleh dimasukkan, karena ini cenderung mengaburkan pesan.

Tips:

1. Sebutkan Temuan Utama Studi;
2. Jelaskan Arti Temuan dan Mengapa Temuan Itu Penting;
3. Dukung jawaban dengan hasil. Jelaskan bagaimana hasil Anda berhubungan dengan ekspektasi dan literatur, dengan jelas menyatakan mengapa hasil tersebut dapat diterima dan bagaimana hasil tersebut konsisten atau sesuai dengan pengetahuan yang diterbitkan sebelumnya tentang topik tersebut;
4. Menghubungkan Temuan dengan Studi Serupa;
5. Pertimbangkan Penjelasan Alternatif dari Temuan;
6. Implikasi penelitian;
7. Akui Keterbatasan Studi,

Mudah untuk meningkatkan interpretasi hasil. Berhati-hatilah agar interpretasi Anda terhadap hasil tidak melampaui apa yang didukung oleh data. Data adalah data: tidak lebih, tidak kurang. Harap hindari dan ubah interpretasi hasil, spekulasi yang tidak beralasan, penggelembungan pentingnya temuan, masalah tangensial atau terlalu menekankan dampak penelitian Anda.

Bekerja dengan Grafik:

Tabel 1.

Nilai Pretest dan posttest peserta didik

No.	Insial peserta didik	Nilai peserta didik	
		Pretest	Posttest
1	AM	47	57
2	APP	67	100
3	AMR	50	80
4	APUD	17	90
5	CURAB	60	87
6	DUR	60	100
7	DUD	67	73
8	DPL	70	90
9	ERRM	60	93
10	GUKK	67	93
11	GETA	60	93
12	IRBR	50	77
13	JURLA	73	85
14	KAB	67	73
15	LAR	30	73
16	MAB	40	80

17	NUDN	60	85
18	NRDM	73	87
19	NRL	73	77
20	RDN	73	77
21	RUBS	60	85
22	RDG	57	70
23	RRRW	67	77
24	RSJL	47	73
25	STAD	30	75
26	SRPJ	87	93
27	SUTD	30	80
28	VG	60	93
29	YUTT	65	90
30	YRPL	70	95

Gambar dan tabel adalah cara paling efektif untuk menyajikan hasil. Judul harus dapat berdiri sendiri, sehingga gambar dan tabel dapat dipahami tanpa perlu membaca seluruh naskah. Selain itu, data yang direpresentasikan harus mudah diinterpretasikan.

Tips:

1. Grafik harus sederhana, tetapi informatif;
2. Penggunaan warna didorong;
3. Grafik harus menjunjung standar publikasi ilmiah dan profesional;
4. Grafik harus seluruhnya asli, karya seni yang belum diterbitkan, yang dibuat oleh salah satu rekan penulis;
5. Grafik tidak boleh menyertakan foto, gambar, atau karikatur orang lain, hidup atau mati;
6. Jangan menyertakan prangko atau mata uang dari negara mana pun, atau barang bermerek dagang (logo perusahaan, gambar, dan produk), dan;
7. Hindari memilih grafik yang sudah muncul di dalam teks naskah.

Untuk melihat contoh tabel dan gambar silahkan download template Education Achievment: Journal of Science and Research. Terakhir, hindari membuat sub-bagian dalam Hasil dan Diskusi.

The purpose of the Results and Discussion is to state your findings and make interpretations and/or opinions, explain the implications of your findings, and make suggestions for future research. Its main function is to answer the questions posed in the Introduction, explain how the results support the answers and, how the answers fit in with existing knowledge on the topic. The Discussion is considered the heart of the paper and usually requires several writing attempts. The discussion will always connect to the introduction by way of the research questions or hypotheses you posed and the literature you reviewed, but it does not simply repeat or rearrange the introduction; the

discussion should always explain how your study has moved the reader's understanding of the research problem forward from where you left them at the end of the introduction. To make your message clear, the discussion should be kept as short as possible while clearly and fully stating, supporting, explaining, and defending your answers and discussing other important and directly relevant issues. Care must be taken to provide commentary and not a reiteration of the results. Side issues should not be included, as these tend to obscure the message.

Tips:

1. State the Major Findings of the Study;
2. Explain the Meaning of the Findings and Why the Findings Are Important;
3. Support the answers with the results. Explain how your results relate to expectations and to the literature, clearly stating why they are acceptable and how they are consistent or fit in with previously published knowledge on the topic;
4. Relate the Findings to Those of Similar Studies;
5. Consider Alternative Explanations of the Findings;
6. Implications of the study;
7. Acknowledge the Study's Limitations,

It is easy to inflate the interpretation of the results. Be careful that your interpretation of the results does not go beyond what is supported by the data. The data are the data: nothing more, nothing less. Please avoid and makeover interpretation of the results, unwarranted speculation, inflating the importance of the findings, tangential issues or over-emphasize the impact of your research.

Work with Graphic:

Figures and tables are the most effective way to present results. Captions should be able to stand alone, such that the figures and tables are understandable without the need to read the entire manuscript. Besides that, the data represented should be easy to interpret.

Tips:

1. The graphic should be simple, but informative;
2. The use of color is encouraged;
3. The graphic should uphold the standards of a scholarly, professional publication;
4. The graphic must be entirely original, unpublished artwork created by one of the co-authors;
5. The graphic should not include a photograph, drawing, or caricature of any person, living or deceased;
6. Do not include postage stamps or currency from any country, or trademarked items (company logos, images, and products), and;
7. Avoid choosing a graphic that already appears within the text of the manuscript.

To see the samples of table and figure, please download the template of Education Achievment: Journal of Science and Research. Last, please avoid making a subsection in Results and Discussion.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data di SMK Negeri 1 Waibakul, diperoleh kesimpulan diterapkan model pengajaran PBL yang berpengaruh positif pada kemampuan menyelesaikan masalah matematika, dari hasil pengujian, nilai rata-rata posttest yang di peroleh adalah 90,67 yang menunjukkan peningkatan dari rata-rata, sedangkan pretest sebesar 87,17. Pada uji Z dilihat bahwa nilai signifikan (2- tailed) adalah 0,000, yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima karena signifikan (b2-tailed) memenuhi kriteria keutusan yang ditetapkan kurang dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Waibakul dengan menggunakan model *problem based learning*. Hal ini dapat ditunjukkan dari perolehan hasil rata-rata 57,03. Berdasarkan analisis kelas diberikan perlakuan diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian terdapat tindak lanjut yang dilakukan oleh guru agar kemampuan pemecahan siswa meningkat yakni guru dapat menggunakan model yang tepat seperti model *problem based learning* dan untuk materi sistem persamaan linear dua variabel.

Kesimpulan dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami mengapa penelitian Anda harus penting bagi mereka setelah mereka selesai membaca makalah. Kesimpulan bukan hanya ringkasan dari topik utama yang dibahas atau pernyataan ulang dari masalah penelitian Anda, tetapi sintesis dari poin-poin kunci. Penting agar kesimpulan tidak meninggalkan pertanyaan yang tidak terjawab.

Tips:

1. Nyatakan kesimpulan Anda dengan jelas dan ringkas. Bersikaplah singkat dan tetap pada intinya;
2. Jelaskan mengapa pelajaran Anda penting bagi pembaca. Anda harus menanamkan pada pembaca rasa relevansi;
3. Buktikan kepada pembaca, dan komunitas ilmiah, bahwa temuan Anda layak untuk dicatat. Ini berarti mengatur makalah Anda dalam konteks pekerjaan sebelumnya. Implikasi dari temuan Anda harus didiskusikan dalam kerangka yang realistis, dan;

Untuk sebagian besar esai, satu paragraf yang dikembangkan dengan baik sudah cukup untuk sebuah kesimpulan, meskipun dalam beberapa kasus, dua atau tiga paragraf kesimpulan mungkin diperlukan. Hal penting lainnya tentang bagian ini

adalah (1) jangan menulis ulang abstrak; (2) pernyataan dengan "diselidiki" atau "dipelajari" bukanlah kesimpulan; (3) tidak memperkenalkan argumen, bukti, ide baru, atau informasi baru yang tidak terkait dengan topik; (4) tidak menyertakan bukti (kutipan, statistik, dll.) Yang harus ada di badan makalah.

The conclusion is intended to help the reader understand why your research should matter to them after they have finished reading the paper. A conclusion is not merely a summary of the main topics covered or a re-statement of your research problem, but a synthesis of key points. It is important that the conclusion does not leave the questions unanswered.

Tips:

1. State your conclusions clearly and concisely. Be brief and stick to the point;
2. Explain why your study is important to the reader. You should instill in the reader a sense of relevance;
3. Prove to the reader, and the scientific community, that your findings are worthy of note. This means setting your paper in the context of previous work. The implications of your findings should be discussed within a realistic framework, and;

For most essays, one well-developed paragraph is sufficient for a conclusion, although in some cases, a two or three paragraph conclusion may be required. The another of important things about this section is (1) do not rewrite the abstract; (2) statements with "investigated" or "studied" are not conclusions; (3) do not introduce new arguments, evidence, new ideas, or information unrelated to the topic; (4) do not include evidence (quotations, statistics, etc.) that should be in the body of the paper.

PENGAKUAN

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kampus Universitas Kristen Wira Wacana Sumba dan pihak sekolah di SMK Negeri 1 Waibakul yang telah memberikan izin, kesempatan, dan dukungan selama peneliti melakukan penelitian sehingga artikel ini terselesaikan.

Ini adalah teks singkat untuk mengakui kontribusi kolega, institusi, atau lembaga tertentu yang membantu upaya penulis. This is a short text to acknowledge the contributions of specific colleagues, institutions, or agencies that aided the efforts of the authors.

DAFTAR PUSTAKA

Agustami, ., Aprida, V., & Pramita, A. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal materi lingkaran. *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika*, 3(1).
<https://jurnal.mipatek.ikipgriptk.ac.id/index.php/JPPM/article/view/279>

- Asiyah, ., Topano, A., & Walid, A. (2021). Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar kognitif siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.263>
- Hamdani. (2010). *Strategi belajar mengajar*. Pustaka Setia.
- Ionita, F. (2020). Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah materi pencemaran lingkungan siswa SMA Negeri 13 Medan. *Jurnal*, 3(1), 245–251.
- Kusumaningtias. (2013). Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah dan hasil belajar kognitif siswa SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 717–727.
- Purnamasari, I., & Setiawan, W. (2019). Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi SPLDV ditinjau dari kemampuan awal matematika (KAM). *Jurnal*, 3(2), 207–215.
- Pusat Ilmu Pengetahuan. (2020). *Persamaan linear*. <http://p2k.unkris.ac.id/>, 122–147.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Siregar, I. A. (2021). Analisis dan interpretasi data kuantitatif. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 39–48. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.25>
- S. (2021). Pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada mata pelajaran Administrasi Umum kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal*, 9(2016), 246–259.